

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunduran moral Anak Bangsa yang ditunjukkan masa ini, merupakan masalah yang harus ditangani dengan serius. Karena hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam bidang Pendidikan dan tidak sesuai dengan tujuan dalam Pendidikan, yang merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas serta mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui pendidikan setiap individu diharapkan dapat memberikan jaminan dalam mewujudkan hak-hak asasi manusia dalam mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna tercapainya kesejahteraan di masa depan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana sebagaimana telah ditegaskan dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

¹ *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hal. 2

Dalam mencapai suatu kefahaman ilmu perlu adanya suatu kaidah – kaidah dalam mencapainya, salah satunya yaitu kedisiplinan, yang mana dapat menuntun ke tingkat penghargaan tertinggi akan tercapainya semua kefahaman ilmu (Prestasi). Maka dari itu, kedisiplinan, ketekunan dan keuletan yang paling berpengaruh dan menjadi kunci sukses dalam menggapainya, sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan dan hasil yang telah di capainya. Keimanan yang kuat pada diri seseorang juga akan menumbuhkan pula sikap disiplin yang kuat. Dan orang yang beriman adalah orang yang pada dirinya tumbuh sifat keteguhan dalam berprinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran, rela mati untuk yang Maha Suci. Karena itulah maka betapa besarnya pengaruh yang diberikan sikap disiplin terhadap pencapaian sukses studi atau belajar siswa.²

Disiplin adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah memasyarakat, baik disekolah, kantor, rumah, maupun ditempat kita saat bepergian. Disiplin berkaitan dengan tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.³ Maju mundurnya kualitas belajar tergantung pada

² Agoes Sujanto., *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Surabaya: Aksara Baru, 1981), hal. 74

³ Syaiful Bahri Djamarah., *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet. II, hal. 17

kualitas siswa dalam menjalankan proses belajar itu sendiri. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang memuaskan dari proses belajar disiplin pada semua aspek dan komponen harus ditingkatkan, sebab dengan adanya disiplin dalam belajar sudah termasuk mendukung terhadap keberhasilan belajar itu sendiri.

Kedisiplinan dapat menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai yang diperoleh, peserta didik yang disiplin cenderung mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik yang kurang disiplin mendapatkan nilai yang bagus. Dapat kita simpulkan peserta didik yang tertib dan patuh, baik dalam belajar maupun tata tertib sekolah merupakan peserta didik yang rajin. Hal ini memungkinkan peserta didik tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Mengingat maraknya berbagai macam kejahatan, tawuran antar pelajar, dan semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam pemakaian obat-obatan terlarang, merupakan indikasi dari kemerosotan akhlak dan moral. Oleh karena itu, pembentukan moral, karakter dan kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan nilai kemanusiaan menjadi kebutuhan dan keharusan.⁴

Karakter tidak bisa dibentuk dan dibangun dalam waktu yang singkat. Membangun karakter anak membutuhkan waktu yang lama dan harus

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter (Berbasis Iman dan Taqwa)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 10

dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang melekat pada anak bukan begitu saja terjadi secara tiba – tiba, tetapi sudah melalui proses panjang.⁵ Upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter siswa di sekolah salah satunya dengan melakukan pendekatan – pendekatan kepada peserta didik serta melaksanakan pembiasaan – pembiasaan beribadah secara berjamaah. Dengan cara ini, siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan aktivitas – aktivitas keagamaan, yang pada akhirnya dapat membangun karakter mereka.

Pembentukan kedisiplinan beragama tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yakni melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lain sekitarnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pelaksanaan tanggung jawab masyarakat dalam ranah pendidikan, menunjukkan terjadinya perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga lain. Perbedaan ini diduga karena beberapa faktor, diantaranya adalah komitmen terhadap agama, pengetahuan agama yang dimiliki, kesempatan mendapatkan pendidikan dan sebagainya.

Dengan pembiasaan beribadah akan memasukkan unsur – unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat anak melalui pembiasaan beribadah, maka semakin banyak unsur agama dalam

⁵ *Ibid*, hal. 15

pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.⁶ Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, maka akan menjadi bibit bagi yang melakukannya, kemudian akan menumbuhkan sifat ketagihan sehingga menjadikan kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Disinilah pentingnya praktik pembiasaan disiplin beribadah dalam proses pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SMA/MA.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam tersebut perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak, diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, agar terlahir generasi muda yang Islami dan berwawasan luas. Adapun penerapan kedisiplinan beribadah disekolah, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori tentang Pendidikan Agama Islam saja, namun mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti memilih lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah At-Thohiriyah sebagai objek penelitian. Madrasah Aliyah ini berlokasi di Kec.Ngantru Kab.Tulungagung. Madrasah Aliyah ini merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pembiasaan beribadah dalam membangun prestasi peserta didik. Dalam penerapan kedisiplinan beribadah ini terdapat inovasi dan motivasi yang menarik untuk mengembangkan kemampuan siswa, serta diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama islam, sehingga dapat tercapainya prestasi belajar yang baik. Madrasah Aliyah At-Thohiriyah merupakan salah satu lembaga pendidikan

⁶ <http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/metode-pembiasaan-dalam-pendidikan.html>, diakses tanggal 30 Maret 2017

yang mengoptimalkan pentingnya pengimplementasian kedisiplinan beribadah sebagai sarana penunjang pencapaian prestasi belajar siswa.

Adapun dalam pengoptimalan kedisiplinan beribadah, lembaga ini memadukan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah (Kurikulum 2013) dengan Kurikulum Madrasah. Dengan tujuan untuk memperoleh nilai lebih dalam pengalaman maupun pengembangan pendidikan di lembaga ini, misalnya dengan menambah jadwal – jadwal kegiatan yang bersifat wajib. Selain penyampaian teori, juga dibutuhkan praktik dalam pembiasaan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya praktik keagamaan yang dilakukan di sekolah secara rutin dan terjadwal, seperti Pramuka, seni musik Islami, seni musik modern, Tadarus Al – Quran, Qiroatil Qur’an, Shalat Dhuha dan Shalat Fardu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik peneliti untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Berhasil atau tidaknya kedisiplinan beribadah dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang diterapkan di sekolah tersebut, dapat diketahui melalui pengalaman yang di ukur melalui angket yang diajukan peneliti. Oleh karena itu, hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul; **“PENGARUH KEDISIPLINAN BERIBADAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA MA AT—THOHIRIYAH Ngantru Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas yang akan diteliti lebih lanjut, maka dari latar belakang masalah di atas dapat dikenali masalah seperti di bawah ini:

- a. Kedisiplinan beribadah siswa:
 1. Dalam melakukan shalat.
 2. Dalam melakukan puasa.
 3. Dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Prestasi belajar.
- c. Pengaruh kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
- d. Pengaruh kedisiplinan beribadah tadaru Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
- e. Pengaruh kedisiplinan Beribadah Puasa Sunnah Senin - Kamis terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pembatasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah dan sesuai dengan rencana yang diharapkan maka penulis membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kedisiplinan beribadah Shalat Fardhu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
- b. Pengaruh kedisiplinan Beribadah Tadarus Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
- c. Pengaruh kedisiplinan Beribadah Puasa Sunnah Senin - Kamis terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
2. Adakah pengaruh kedisiplinan Beribadah Tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
3. Adakah pengaruh kedisiplinan Beribadah Puasa Sunnah Senin – Kamis terhadap prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu, Tadarus Al-Qur'an dan Puasa Sunnah Senin – Kamis terhadap

prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan beribadah shalat fardhu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan beribadah tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan beribadah puasa sunnah senin dan kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kedisiplinan beribadah shalat fardhu, tadarus Al-Qur'an dan puasa sunnah senin dan kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara optimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, baik dalam hal keagamaan maupun hal lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi orang tua

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama untuk anak agar berdisiplin agama.

b. Bagi peserta didik

Menjadikan siswa lebih disiplin menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru dan sekolah

- 1) Evaluasi bagi guru dalam pengajaran agama khususnya, dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilakunya sehingga kedisiplinan beragama tumbuh dalam diri siswa.
- 2) Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk akidah, moral dan sikap peserta didiknya.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan agama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pembentukan kedisiplinan dalam melaksanakan kedisiplinan beribadah untuk mencapai suatu prestasi belajar.
- 2) Menjadikan contoh bagi peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷ Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.⁸ Maka, pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal. 110

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

Adapun dalam penulisan skripsi ini hipotesis yang diambil adalah: adakah pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan arti yang sesuai dan untuk menghilangkan kesalahpahaman atau kekeliruan pengertian, maka perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam kajian ini, baik secara konseptual maupun operasional.

1) Secara konseptual

- a. Disiplin adalah mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten.⁹
- b. Ibadah adalah mengesakan Allah, menta'zhimkan-Nya dengan sepenuhpenuh ta'zim serta menghinakan diri kita menundukkan jiwa kepada-Nya.¹⁰
- c. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari proses pembelajaran sendiri. Akan tetapi berhasil atau tidak nya seseorang dalam mencapai prestasi tergantung pada proses belajar yang di alami orang tersebut.

⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 37.

¹⁰ Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: IAIN, 1983), hal. 3.

2) Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung” yaitu:

a. Kedisiplinan Beribadah

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan beribadah yaitu ketaatan seseorang dalam menjalani suatu ketentuan dan kewajiban yang telah ditentukan oleh agamanya, seperti halnya kewajiban melakukan shalat fardhu, puasa Ramadhan dan juga selalu berdzikir kepada Allah SWT., sehingga aturan agama yang ada baik itu hubungannya dengan orang lain dapat mencapai keteraturan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang di capai atau di peroleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. (Poerwanto, 1986: 28) hal tersebut merupakan hasil yang di capai oleh seseorang siswa dalam usaha (proses) belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan lima bab dan setiap bab terdiri dari subbab. Sebelum membahas inti permasalahan skripsi ini akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa halaman formalitas. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam hal ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar ke arah pembahasan selanjutnya yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, asumsi dan hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab II ini mencakup pendidikan agama dalam keluarga, kedisiplinan beribadah, pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab III ini mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data dan variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab IV ini mencakup deskripsi data (penyajian data) penelitian yang telah diperoleh serta analisis dan pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

BAB V Pembahasan

Bab V ini mencakup pembahasan dari semua rumusan masalah yang telah disajikan.

BAB VI Penutup

Bab VI ini merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangn, dan disertai lampiran-lampiran.